

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dimulai sejak Tahun 2000/2001 yaitu dengan pembukaan jurusan Program Studi D3 Perbankan Syariah pada tahun 2001 yang berada di bawah naungan Fakultas Syariah dimana pada tahun 2005 telah menghasilkan lulusan yang siap pakai di dunia perbankan syariah.⁶⁹

Beberapa tahun kemudian, tepatnya pada tahun ajaran 2007-2008 didirikan pula Prodi Ekonomi Islam (EKI). Program Studi Ekonomi Islam berdiri pada tahun 2007 dan pada tahun 2011 telah menghasilkan lulusan yang siap pakai di dunia ekonomi syariah. Tanggal 17 September 2010, Program Studi Ekonomi Islam telah terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan Peringkat Akreditasi B.⁷⁰

Pada tahun 2014, Prodi D3 Perbankan Syariah dan Prodi Ekonomi Islam dipisahkan dari Fakultas Syariah dan berdiri sendiri menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah ditandatangani Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.

⁶⁹ “SEJARAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG,” <http://febi.radenfatah.ac.id/2016/12/09/sejarah-febi/>.

⁷⁰ Ibid.

83 tahun 2013 yang mengamanatkan pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) saat ini memiliki 4 program studi atau jurusan seperti Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf serta S2 Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari segi jumlah mahasiswa maupun jumlah prodi.⁷¹

2. Visi dan Misi

Dalam penelaah lapangan terdapat visi dan misi fakultas ekonomi dan bisnis islam sebagai berikut :

a. Visi⁷²

“Unggul dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Berkarakter Islami, Berwawasan Kebangsaan dan Global pada Tahun 2030”.

b. Misi⁷³

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ekonomi dan bisnis yang terstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami pada tahun 2030.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis islam yang terstandar internasional, berwawasan kebangsaan yan berkarakter islami pada tahun 2030.

⁷¹ Ibid.

⁷² Ibid.

⁷³ Ibid.

3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis yang terstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami pada tahun 2030 di asia tenggara dan asia 2030.
4. Membangun kampus yang refresentatif dengan prasarana dan sarana yang bertaraf internasional dan relevan dengan kebutuhan pengembangan tridarma.
5. Mengembangkan pola pendidikan tinggi yang modern, sehat, dan berkarakter dengan basis ict, standar internasional dan berkarakter islami
6. Mengembangkan komunitas akademik (academic community) yang peduli dan bertanggung jawab terhadap terhadap nilai dan tradisi keberagaman, kebudayaan, dan kecendikawanan.
7. Mengembangkan jaringan kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis pada tingkat nasional dan internasional

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Uji deskriptif responden dilakukan untuk menggambarkan data dan meringkas data yang di observasi, sehingga dapat memberikan gambaran karakteristik responden pernah atau tidaknya berwakaf uang yang di ukur dengan menggunakan skala nominal dan di uji menggunakan SPSS 26.0. Adapun gambaran mengenai karakteristik

responden yang berada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Raden Fatah Palembang :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	15	15.3	15.3	15.3
	perempuan	83	84.7	84.7	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Dari tabel 4.1 menggambarkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 15% atau 15 orang, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 83% atau 83 orang. Sehingga dari data primer yang diolah menggunakan Microsoft excel dan SPSS 26.0, pada penelitian ini lebih banyak ditemui responden perempuan di banding responden laki-laki.

b. Karakteristik Responden Program Studi

Tabel 4.2**Program Studi Responden**

		Program Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	EKSYA	40	40.8	40.8	40.8
	SPS	28	28.6	28.6	69.4
	MAZAWA	30	30.6	30.6	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berasal dari program studi EKSYA (Ekonomi Syariah) berjumlah 40 orang atau 40% responden, dengan program studi SPS (S1 Perbankan Syariah) berjumlah 28 orang atau 28% responden, dan program studi MAZAWA (Manajemen Zakat Dan Wakaf) berjumlah 30 orang atau 30% responden. Sehingga dari data primer yang diolah menggunakan Microsoft excel dan SPSS 26.0, pada penelitian ini responden terbanyak yaitu dari program studi EKSYA.

c. Karakteristik Umur Responden

Tabel 4.3
Umur Responden

		umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	60	61.2	61.2	61.2
	21-30	38	38.8	38.8	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki umur < 20 tahun berjumlah 60 orang atau 60% dan yang memiliki umur 21-30 berjumlah 38 orang atau 38%. Sehingga dari data primer yang di olah menggunakan Microsoft exel dan SPSS 26.0, responden terbanyak pada penelitian ini memiliki umur < 20

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dalam suatu pertanyaan, peneliti menyebarkan 98 kuesioner yang berisi 33 pertanyaan dengan menggunakan pengukuran skala likert kepada mahasiswa, baik yang sudah ataupun belum dalam berwakaf uang, serta bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat kevalidan setiap butir pertanyaan dalam kuesioner. Valid yang berarti alat ukur yang di

gunakan sesuai dengan kegunaannya. Bagi tingkat validitas di adakan uji signifikansi lewat perbandingan nilai dengan nilai $df = N - 2$ dengan N adalah jumlah responden. Pada penelitian ini besarnya nilai $df = 98 - 2 = 96$ ataupun r table adalah 0,1986 dengan tingkat signifikansi untuk uji 2 arah 0.05, apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pertanyaan di nyatakan valid. Pengujian ini dilakukan menggunakan pearson correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara nilai yang di peroleh dari setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Apabila nilai pearson correlation terdapat signifikan $< 0,05$ maka butir pertanyaan tersebut dapat di simpulkan valid.

1) Variabel Pemahaman X1

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman

Butir pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,749**	0,1986	Valid
X1.2	0,760**	0,1986	Valid
X1.3	0,682**	0,1986	Valid
X1.4	0,772**	0,1986	Valid
X1.5	0,777**	0,1986	Valid
X1.6	0,545**	0,1986	Valid
X1.7	0,596**	0,1986	Valid
X1.8	0,602**	0,1986	Valid

X1.9	0,733**	0,1986	Valid
X1.10	0,828**	0,1986	Valid
X1.11	0,749**	0,1986	Valid
X1.12	0,672**	0,1986	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Dari tabel 4.4 bisa di lihat bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid sebab nilai r hitung $>$ r tabel dengan jumlah responden (N) sebanyak 98 responden. Maka seluruh butir pertanyaan pada variabel pemahaman pada kuesioner sudah memenuhi uji validitas dan bisa di lanjutkan ke tahap berikutnya.

2) Variabel Akses Media Informasi X2

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Akses Media Informasi

Butir pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,665**	0,1986	Valid
X2.2	0,635**	0,1986	Valid
X2.3	0,627**	0,1986	Valid
X2.4	0,608**	0,1986	Valid
X2.5	0,600**	0,1986	Valid
X2.6	0,610**	0,1986	Valid
X2.7	0,704**	0,1986	Valid
X2.8	0,520**	0,1986	Valid

X2.9	0,695**	0,1986	Valid
X2.10	0,656**	0,1986	Valid
X2.11	0,735**	0,1986	Valid
X2.12	0,695**	0,1986	Valid
X2.13	0,662**	0,1986	Valid
X2.14	0,524**	0,1986	Valid
X2.15	0,504**	0,1986	Valid
X2.16	0,620**	0,1986	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Dari tabel 4.5 bisa di lihat bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid sebab nilai r hitung $>$ r tabel dengan jumlah responden (N) sebanyak 98 responden. Maka seluruh butir pertanyaan pada variabel akses media informasi pada kuesioner sudah memenuhi uji validitas dan bisa di lanjutkan ke tahap berikutnya.

3) Variabel Minat Berwakaf Uang Y

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwakaf Uang

Butir pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,523**	0,1986	Valid
Y.2	0,627**	0,1986	Valid
Y.3	0,611**	0,1986	Valid

Y.4	0,648**	0,1986	Valid
Y.5	0,658**	0,1986	Valid
Y.6	0,667**	0,1986	Valid
Y.7	0,668**	0,1986	Valid
Y.8	0,532**	0,1986	Valid
Y.9	0,535**	0,1986	Valid
Y.10	0,671**	0,1986	Valid
Y.11	0,631**	0,1986	Valid
Y.12	0,584**	0,1986	Valid
Y.13	0,659**	0,1986	Valid
Y.14	0,694**	0,1986	Valid
Y.15	0,488**	0,1986	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Dari tabel 4.6 bisa di lihat bahwa seluruh item pertanyaan dikatakan valid sebab nilai r hitung $>$ r tabel dengan jumlah responden (N) sebanyak 98 responden. Maka seluruh butir pertanyaan pada variabel minat berawakaf uang pada kuesioner sudah memenuhi uji validitas dan bisa di lanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item pertanyaan di dalam sebuah kuesioner.

Dengan metode *Croach's Alpha*, merupakan salah satu koefisien yang sering digunakan. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Pengujian ini dilakukan pada tiap bagian variabel pemahaman, akses media informasi, dan minat dalam berwakaf uang dengan 98 responden, dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Variabel Pemahaman X1

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	12

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel pemahaman memiliki nilai sebesar 0,907. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat di lanjutkan ke tahap berikutnya.

- 2) Variabel Akses Media Informasi X2

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akses Media Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	16

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel akses media informasi memiliki nilai sebesar 0,893. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat di lanjutkan ke tahap berikutnya.

3) Variabel Minat Dalam Berwakaf Uang Y

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Dalam Berwakaf Uang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	15

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel minat dalam berwakaf uang memiliki nilai sebesar 0,880. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat di lanjutkan ke tahap berikutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis regresi linear. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk uji distribusi normal ataupun tidak normal dari data variabel bebas serta variabel terikat terhadap persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.0 untuk uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera*, dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* dengan X^2 (Chi Square) tabel. Pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai $JB < X^2$ maka dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai $JB > X^2$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal

Untuk menghitung nilai JB menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

Keterangan :

JB = statistik jarque-bera

S = koefisien skewness

K = koefisien kurtosis

n = N statistic

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	98	-.569	.244	.714	.483
Valid N (listwise)	98				

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Dari tabel 4.10 di dapatkan nilai s sebesar $-0,569$ dan nilai K sebesar $0,714$. Sehingga dapat di peroleh nilai JB sebagai berikut:

$$JB = \left[\frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 98 \left[\frac{-0,569^2}{6} + \frac{(0,714-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 98 \left[\frac{-0,323}{6} + \frac{(-2,286)^2}{24} \right]$$

$$JB = 98 \left[\frac{-0,323}{6} + \frac{5,226}{24} \right]$$

$$JB = 98 [0,053+0,217]$$

$$JB = 98 \times 0,270$$

$$JB = 26,46$$

Dapat dilihat dari hasil nilai JB sebesar 26,46 sedangkan nilai X^2 (chi square) tabel dengan taraf 0,05 sehingga di peroleh nilai sebesar 122,10 dimana nilai $JB < \text{nilai } X^2$ (26,46 < 122,10) Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat adanya hubungan di antara variabel independen. Karena model regresi yang baik tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel independen dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance dan tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $VIF < 10$ serta nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	13.788	4.350		3.169	.002		
	Pemahaman	.434	.097	.374	4.493	.000	.664	1.506
	akses media informasi	.388	.069	.469	5.643	.000	.664	1.506

a. Dependent Variable: minat dalam berwakaf uang

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Dari tabel 4.11 hasil uji multikolinieritas tersebut, pengambilan keputusan nilai multikolinieritas bias di liat pada nilai tabel VIF, variabel pemahaman sebesar 1.506, dan nilai VIF variabel akses media informasi sebesar $1.506 < 10$ dan dapat di lihat juga nilai tabel *tolerance*, yang dimana variabel pemahaman $0,664 > 0,10$ dan variabel akses media informasi $0,664 > 0,10$ yang dimana artinya tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pada penelitian ini bebas dari multikolinieritas atau tidak terdapat gejala multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas, uji heteroskedastisitas akan menunjukkan bahwa varian-varian variabel tidak sama semua pengamatan observasi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis statistic berupa uji Glejser, dimana jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka di simpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.12

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5.692	2.543		2.238	.028		
	Pemahaman	-.017	.056	-.037	-.294	.770	.664	1.506
	akses media informasi	-.021	.040	-.064	-.512	.609	.664	1.506

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel pemahaman sebesar $0,770 > 0,05$, dan variabel akses media informasi sebesar $0,609 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa semua nilai signifikan pada setiap variabel independen dengan absolut residual dalam penelitian ini $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

e. Uji Linearitas

Menurut Priyatno uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *Test Of Linearity*. Dengan pengambilan keputusan yaitu dengan kriteria yang berlaku adalah jika nilai sig pada *linearity* $< 0,05$, maka

dapat di simpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear, jika nilai sig pada *linearity* > 0,05 maka variabel independen dan variabel dependen tidak terdapat hubungan yang linear.

1) Uji Linearitas Variabel Pemahaman

Tabel 4.13

Hasil Uji Linearitas Variabel Pemahaman

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat dalam berwakaf uang * pemahaman	Between Groups	(Combined)	2653.708	18	147.428	7.244	.000
		Linearity	1777.135	1	1777.135	87.327	.000
		Deviation from Linearity	876.574	17	51.563	2.534	.003
	Within Groups		1607.679	79	20.350		
	Total		4261.388	97			

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat di lihat bahwa probabilitas untuk nilai *Linearty Sig* = 0,000 < 0,05, yang berarti variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear, maka dapat di simpulkan data variabel X1 dan Y linear.

2) Uji Linearitas Variabel Akses Media Informasi

Tabel 4.14**Hasil Uji Linearitas Akses Media Informasi**

			ANOVA Table				
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
minat dalam berwakaf uang * akses media informasi	Between	(Combined)	2885.315	29	99.494	4.917	.000
	Groups	Linearity	2005.309	1	2005.309	99.094	.000
		Deviation from Linearity	880.006	28	31.429	1.553	.072
	Within Groups		1376.073	68	20.236		
	Total		4261.388	97			

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat di lihat bahwa probabilitas untuk nilai *Linearty Sig* = 0,000 < 0,05, yang berarti variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear, maka dapat di simpulkan data variabel X2 dan Y linear.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana ada lebih dari satu variabel independen ataupun variabel bebas (X). analisis regresi berganda dapat di gunakan untuk melihat pengaruh dan jumlah variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat juga untuk memperediksi nilai suatu variabel dependen (Y) bedarsarkan nilai variabel-variabel independen (X).

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.788	4.350		3.169	.002
	Pemahaman	.434	.097	.374	4.493	.000
	akses media informasi	.388	.069	.469	5.643	.000

a. Dependent Variable: minat dalam berwakaf uang

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.15 di dapatkan nilai konstanta (nilai α) sebesar 13.788 dan untuk variabel pemahaman memiliki (nilai β) sebesar 0,434, sementara variabel akses media informasi memiliki (nilai β) sebesar 0,388. Sehingga dapat di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 13.788 + 0,434 X_1 + 0,388 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Dalam Berwakaf Uang

X₁ : Pemahaman

X₂ : Akses Media Infomasi

Adapun penjelasan dari hasil persamaan regresi yang sudah di dapat, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1) Nilai Konstanta (α) = 13.788

Pada persamaan persamaan regresi di atas, di peroleh nilai α yang bernilai sebesar 13.788 yang berarti menunjukkan keadaan variabel minat berwakaf uang pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang belum di pengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel pemahaman dan variabel akses media informasi. Oleh karena itu, jika variabel independen tidak ada maka variabel minat dalam berwakaf uang tidak mengalami perubahan.

2) $\beta_1 X_1 = 0.434$

Nilai koefisien dari variabel pemahaman sebesar 0.434 yang menunjukkan bahwa variabel pemahaman dan minat dalam berwakaf uang pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang memiliki pengaruh yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pemahaman maka akan mempengaruhi variabel minat dalam berwakaf uang dan akan memiliki peningkatan sebesar 0.434 atau 43.4%

Berdasarkan tabel 4.15 variabel pemahaman memperoleh nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa menerima H_1 . Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel pemahaman berpengaruh dan signifikan terhadap minat dalam berwakaf uang pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang.

Hal ini di perkuat oleh penelitian Alvien Nur Amalia, dan Puspita yang menyatakan bahwa faktor dari pemahaman seseorang berpengaruh terhadap minat dalam berwakaf uang. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang maka semakin besar peluang untuk berwakaf uang.

3) $B_2 X_2 = 0.388$

Nilai koefisien dari variabel akses media informasi sebesar 0.388 yang menunjukkan bahwa variabel akses media informasi dan minat dalam berwakaf uang pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang memiliki pengaruh yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel akses media informasi maka akan mempengaruhi variabel minat dalam berwakaf uang dan akan memiliki peningkatan sebesar 0.388 atau 38.8%.

Berdasarkan tabel 4.15 variabel akses media informasi memperoleh nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa menerima H_1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akses media informasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat dalam berwakaf uang pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang.

Hal ini di perkuat oleh penelitian Shania Sakina, DKK yang menyatakan bahwa faktor dari akses media informasi berpengaruh terhadap minat dalam berwakaf uang. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin luas akses media informasi mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang maka semakin besar peluang untuk berwakaf uang.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t di gunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen signifikan dengan variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ dari 0,05 maka H_a diterima atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai sig $>$ dari 0,05 H_a ditolak atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 4.16**Hasil Uji T**

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.788	4.350		3.169	.002
	Pemahaman	.434	.097	.374	4.493	.000
	akses media informasi	.388	.069	.469	5.643	.000

a. Dependent Variable: minat dalam berwakaf uang

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 hasil perhitungan dengan menggunakan rumus $df = n - k - 1 = 98 - 2 - 1 = 95$. Dengan nilai n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas. Pada nilai t tabel 95 pada presentase 0.05 di ketahui bahwa nilai t tabel 95 adalah sebesar 1.985. kemudian berdasarkan nilai t hitung pada tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel Pemahaman (X1) memiliki nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel sebesar $(4.493 > 1.985)$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. maka H_a diterima artinya variabel pemahaman berpengaruh terhadap variabel minat dalam berwakaf uang pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang.
- 2) Variabel Akses Media Informasi (X2) memiliki nilai t hitung $>$ dari nilai tabel sebesar $(5.643 > 1.985)$ dan nilai

signifikansi $0.000 < 0.05$. maka H_a diterima artinya variabel akses media informasi berpengaruh terhadap variabel minat dalam berwakaf uang pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur sesberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya yang dilihat melalui *R Square*. Nilai *R Square* yang mendekati 1 (satu) artinya kemampuan variabel-variabel memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Pada penelitian ini uji koefisien determinasi di ukur dengan melihat nilai *Adjusted R Square* karena menggunakan 2 variabel independen.

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.563	.554	4.426

a. Predictors: (Constant), akses media informasi, pemahaman

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.18 pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,554 atau 55,4%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pemahaman dan akses media informasi terhadap minat

mahasiswa dalam berwakaf uang sebesar 55,4%, sedangkan sisanya 44,6% (100% - 55,4%), minat responden mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang dapat di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dan disertakan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan dan analisis data penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Pemahaman Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Kota Palembang”. Dapat diketahui bahwa pemahaman dan akses media informasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat dalam berwakaf uang. Maka pembahasan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Dalam Berwakaf Uang

Dilihat dari hasil uji t (parsial) pada tabel 4.16 variabel pemahaman X1 memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat dalam berwakaf uang pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang, dapat dilihat dari nilai t hitung > dari nilai t tabel sebesar (4.493 > 1.985) dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Maka pemahaman berpengaruh terhadap minat dalam berwakaf uang dan H₁ di terima.

Variabel pemahaman dalam penelitian ini di dasarkan pada konsep *Theory Of Reasoned Action* yang dimana penyebab perilaku seseorang benar-benar berasal dari dalam individu seseorang.

Seseorang akan membentuk sebuah perilaku apabila sikap dan pemahaman bersifat positif. Dimana semakin tinggi tingkat pemahaman wakaf uang yang di miliki seseorang maka semakin tinggi minat seseorang dalam berwakaf uang.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh alvien nur amalia dan puspita ⁷⁴ dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman berpengaruh terhadap minat dalam berwakaf uang, dan penelitian yang di lakukan oleh Ane Tri Septiani, DKK ⁷⁵ yang menunjukkan bahwa pemahaman berpengaruh terhadap minat dalam berwakaf uang.

Jadi dapat di simpulkan bahwa pemahaman merupakan faktor penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwakaf uang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman, maka minat mahasiswa dalam berwakaf uang juga akan semakin tinggi dan jika terdapat kekurangan mengenai pemahaman, maka minat mahasiswa akan rendah dan terjadi penurunan.

2. Pengaruh Akses Media Informasi Terhadap Minat Dalam Berwakaf Uang

Dilihat dari hasil uji t (parsial) pada tabel 4.16 variabel akses media informasi X2 memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat

⁷⁴ Amalia and Puspita, "Minat Masyarakat Jakarta Dalam Berwakaf Uang Pada Lembaga Wakaf."

⁷⁵ Ane Tri Septiani, Achmad Fauzi, and Dwi Kismayanti Respati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Dalam Berwakaf Uang Dikota Medan," *Journal of Economic Education, Office And Accounting* 3, no. 1 (2022): hal 1.

dalam berwakaf uang pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang, dapat dilihat dari nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel sebesar $(5.643 > 1.985)$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka akses media informasi berpengaruh terhadap minat dalam berwakaf uang dan H_2 di terima.

Variabel akses media informasi dalam penelitian ini di dasarkan pada konsep *Theory Of Reasoned Action* karena individu cukup rasional dan menggunakan akses media informasi yang tersedia secara sistematis dan individu akan mempertimbangkan akibat dari tindakannya sebelum individu untuk mengambil suatu keputusan. Seseorang akan di prediksi membentuk sebuah perilaku dan sikap jika mendapatkan informasi yang yang bersifat positif dan dapat diterima oleh individu tersebut. Dimana semakin tinggi tingkat akses media informasi tentang wakaf uang yang di miliki seseorang maka semakin tinggi minat sesorang dalam berwakaf uang.

Dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa dapat mengakses media informasi dengan mudah, baik media cetak maupun media elektronik. Dengan adanya informasi yang didapat mengenai wakaf uang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwakaf uang. Jika melihat dari hasil respon yang di peroleh dari responden melalui kuesioner, sebagian besar responden menerima informasi wakaf uang dari berbagai media termasuk dan hal ini mempengaruhi minat dalam berwakaf uang. Sehingga H_2 menyatakan bahwa akses media informasi

berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Kota Palembang dalam berwakaf uang.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shania Sakina, DKK⁷⁶ dalam penelitiannya menunjukkan bahwa akses media informasi berpengaruh terhadap minat dalam berwakaf uang, dan di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Adenia Rachma⁷⁷ dalam penelitiannya menunjukkan bahwa akses media informasi berpengaruh terhadap minat dalam berwakaf uang.

⁷⁶ Sakina, Nasution, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Dalam Berwakaf Uang Di Kota Medan."

⁷⁷ Adenia Rachma and Mardiana Mardiana, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Sukuk Wakaf," *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 1 (2022): hal 1.